

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MANFAAT KOPERASI  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KUD SATAMPANG BANIAH  
NAGARI SIMABUR KECEMATAN PARIANGAN  
KABUPATEN TANAH DATAR**

*Skripsi*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



*Oleh :*

**NOVENDRA  
77627/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.**

**Nama** : **Novendra**

**TM/NIM** : **2006 / 77627**

**Keahlian** : **Ekonomi Koperasi**

**Program Studi** : **Pendidikan Ekonomi**

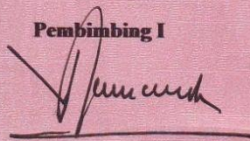
**Fakultas** : **Ekonomi**

**Universitas** : **Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2013**

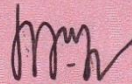
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. YUNIA WARDI, Drs. M.Si**  
**NIP. 19591109 198403 1 002**

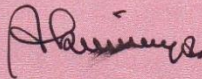
**Pembimbing II**



**Dr. MARWAN, M.Si**  
**NIP. 19750309 200003 1 002**

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**Dra. ARMIDA S, M.Si**  
**NIP. 19660206 199203 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

**Nama** : Novendra

**TM/ NIM** : 2006 / 77627

**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi

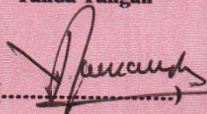
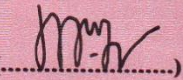
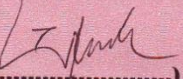
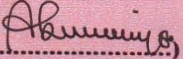
**Keahlian** : Pendidikan Ekonomi Koperasi

**Fakultas** : Ekonomi

**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2013

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si	(.....  )
<b>Sekretaris</b>	: Dr. Marwan, M.Si	(.....  )
<b>Anggota</b>	: Prof. Dr. H. Yasri, M.Si	(.....  )
<b>Anggota</b>	: Dra. Armida S, M.Si	(.....  )

## ABSTRAK

**Novendra (2006/77627) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

### **Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. YUNIA WARDI, Drs. M.Si**
- 2. Dr. MARWAN, M.Si**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya partisipasi anggota untuk bertransaksi di koperasi, dimana masih banyaknya anggota yang tidak melakukan transaksi dalam koperasi, berpartisipasi dalam permodalan, serta hadir dalam RAT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh pendidikan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah, (2) Pengaruh pendapatan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah, dan (3) Pengaruh manfaat koperasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota yang aktif di koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yaitu 243 orang. Teknik penarikan sampel dengan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 71 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa (1) Terdapat Pengaruh pendidikan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah terlihat dari  $\text{sig } 0,010 < \alpha = 0,05$ . (2) Terdapat pengaruh Pengaruh pendapatan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah terlihat dari  $\text{sig } 0,00 < \alpha = 0,05$ . (3) Terdapat manfaat koperasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah terlihat dari  $\text{sig } 0,00 < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan kepada anggota untuk meningkatkan tingkat pendidikan dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar tentang perkoperasian dan kepada pengurus untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan seminar dibidang usaha supaya anggota bisa meningkatkan jumlah pendapatannya dan meningkatkan manfaat koperasi sehingga dapat bermanfaat bagi kesejahteraan anggotanya. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor lain yang berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, dimana faktor-faktor lain tersebut juga dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), pada Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Prof Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibuk Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

4. Kedua orang tua dan segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kesempurnaan penulis skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Tujuan penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
 <b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	17
1. Partisipasi Anggota .....	17
a. Pengertian koperasi .....	17
b. Faktor yang mempengaruhi partisipasi .....	18
c. Jenis partisipasi anggota.....	19
d. Alat untuk berpartisipasi.....	21
e. Alasan anggota berpartisipasi.....	23
f. Masalah partisipasi.....	26
2. Manfaat Koperasi.....	29

a. Pengertian manfaat koperasi.....	29
b. Manfaat ekonomi koperasi.....	32
c. Manfaat sosial koperasi.....	39
3. Status Sosial Ekonomi Anggota Koperasi. ....	43
a. Pendidikan anggota. ....	43
b. Pendapatan anggota.....	46
B. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual.....	50
D. Hipotesis. ....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	53
1. Populasi. ....	53
2. Sampel. ....	54
D. Variabel dan Jenis Data.....	55
1. Variabel. ....	55
2. Jenis Data dan Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Definisi Operasional.....	57
G. Instrumen Penelitian.....	60
1. Jenis instrumen. ....	60
2. Penyusunan instrumen.....	60
3. Uji coba instrumen.....	60
H. Uji Asumsi Klasik.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	63
1. Analisis Deskriptif.....	63
2. Analisis Inferensial .....	64
3. Uji Hipotesis .....	66

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	67
1. Sejarah Singkat Tempat Penelitian .....	67
2. Deskriptif Responden .....	70
3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	73
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
a. Uji Validitas Data.....	80
b. Uji Reliabilitas .....	80
5. Uji Asumsi Klasik.....	81
a. Uji Normalitas Residual .....	81
b. Uji Multikolinearitas.....	83
6. Analisis Inferensial.....	84
a. Uji Koefisien Determinasi .....	85
b. Uji F .....	86
c. Uji T.....	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Partisipasi Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur .....	3
2. Partisipasi Kehadiran Anggota dalam RAT pada Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur .....	5
3. Jenis Pendapatan Jenis Usaha Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur .....	8
4. Data Jumlah SHU Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur .....	10
5. Data Pendidikan Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur .....	12
6. Data Pendapatan Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur .....	13
7. Indikator dan Variabel Status Sosial Ekonomi dan Manfaat Koperasi terhadap Partisipasi Anggota .....	59
8. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	70
9. Karakteristik Responden Menurut Umur .....	71
10. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan .....	72
11. Karakteristik Responden Menurut Pendapatan .....	72
12. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota Koperasi .....	74
13. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Anggota Koperasi .....	76
14. Distribusi Frekuensi Variabel Manfaat Koperasi .....	78

15.	Nilai Corrected Item-Total Colleration Instrumen Penelitian.....	80
16.	Nilai Cronbach's Alpha Instrumen Penelitian.....	80
17.	Uji Normalitas Residual.....	82
18.	Uji Multikolinearitas Hubungan X2 dan X3.....	83
19.	Koefisien Regresi Berganda.....	84
20.	Adjusted R Square .....	85
21.	Uji F Hitung. ....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	99
2. Hasil Uji Coba Manfaat Koperasi (X2) .....	105
3. Hasil Uji Coba Partisipasi (Y). .....	108
4. Tabulasi Pendidikan (X1) dan Pendapatan (X2).....	109
5. Tabulasi Manfaat Koperasi (X3).....	111
6. Tabulasi Partisipasi Anggota (Y).....	113
7. Hasil Frekuensi Pendidikan Anggota (X1). .....	115
8. Hasil Frekuensi Pendapatan (X2). .....	116
9. Hasil Frekuensi Manfaat Koperasi (X3). .....	118
10. Hasil Frekuensi Partisipasi Anggota (Y).....	125
11. TCR Variabel Manfaat Koperasi (X3) .....	129
12. TCR Variabel Partisipasi Anggota (Y) .....	130
13. Hasil Uji Normalitas.....	131
14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	132
15. Hasil Uji Hipotesis (Uji R <sup>2</sup> , T dan F) .....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UU No 17 Tahun 2012 dijelaskan bahwa pembangunan perekonomian nasional bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Koperasi sebagai penghimpun lembaga kekuatan harus dapat menyatukan ekonomi lemah yang terpecah menjadi suatu ekonomi yang kuat sehingga dapat memenuhi sasaran yang diharapkan yaitu mempertinggi taraf hidup anggota dan masyarakat disekitarnya dan merupakan wadah yang handal untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Ditengah gejolak perekonomian yang semakin lama semakin kompetitif, koperasi dapat menempelkan diri sebagai salah satu pelaku ekonomi yang seimbang dengan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi juga harus dapat masuk kedalam perekonomian nasional secara *integrative* sehingga koperasi tidak saja menjadi objek pembina ekonomi, tetapi juga harus mampu menjadi subjek yang menunjukkan kegiatan ekonomi secara strategis.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif tersebut koperasi diharapkan dapat terus bersaing dan berkembang dalam mengembangkan potensi ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menurut pendapat Hendar dan Kusnadi (2002:37) perkembangan koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. *Economic of scale* merupakan faktor yang memungkinkan perusahaan memproduksi output lebih banyak dengan biaya rata-rata yang lebih rendah.
2. *Competition*, kemampuan koperasi dalam kompetisi terutama karena koperasi mempunyai potensi dalam menciptakan *economic of scale* sehingga mampu menetapkan harga dan jumlah yang bersaing dalam pasar.
3. *Inter linkage market*, adalah keterkaitan pasar yang terjadi karena adanya hubungan antara pembelian dan penjualan.
4. *Participation*, keunggulan koperasi dalam hal partisipasi terutama karena prinsip anggota sebagai pemilik yang sekaligus sebagai pelanggan.
5. *Transaction cost*, adalah biaya-biaya yang ada diluar biaya produksi atau biaya yang timbul pengenaan penukaran suatu produk. Biaya ini timbul ketika suatu perusahaan mengadakan pembelian *input* dan penjualan *output*.
6. *Uncertainly* (reduksi terhadap resiko ketidakpastian), masalah ini timbul karena faktor eksternal. Koperasi maupun badan usaha yang lain

mempunyai ketidakpastian dalam hal harga barang, permintaan dan penawaran, modal, tingkat bunga, dan lain-lain.

Istilah partisipasi berasal dari bahasa asing yaitu *participation* yang artinya mengikut sertakan pihak lain, dapat juga diartikan sebagai keikutsertaan seseorang atau kelompok dalam suatu kegiatan. Menurut Ropke (2003:52) partisipasi adalah “suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide gagasan koperasi”.

Partisipasi merupakan peran aktif yang dilakukan oleh seluruh anggota koperasi yang dimilikinya, baik itu sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Dengan partisipasi aktif di koperasi anggota dapat mengelola dan melaksanakan keinginannya dan kepentingan anggota.

Di bawah ini data mengenai partisipasi anggota pada koperasi Satampang Baniah.

**Tabel 1 : Data Partisipasi Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur**

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan sukarela	Persentase		
					SP	SW	SS
2008	240	3.703.000	18.114.605	58.352.082	-	-	-
2009	247	4.535.000	31.647.492	53.222.771	22,5	74,7	-8,8
2010	243	4.455.000	50.601.409	67.691.554	-1,8	58,9	27,2

Sumber : Laporan Tahunan Rapat Anggota. 2010

Pada tabel 1 terlihat peningkatan simpanan pokok pada tahun 2009 sebesar 22,5% dari tahun 2008, namun pada tahun 2010 turun sebesar 1,8%. Simpanan wajib juga terlihat peningkatan dari tahun ke tahun, terjadi

peningkatan sebesar 74,7% pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 naik lagi sebesar 58,9% dari tahun 2009 dan simpanan sukarela turun sebesar 8,8% pada tahun 2009, namun pada tahun 2010 simpanan sukarela meningkat sebesar 27,2%.

Partisipasi anggota merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan, dengan partisipasi aktif dari anggota akan menggerakkan koperasi sesuai dengan yang dicita-citakan yaitu mencapai keberhasilan baik dari segi usaha, manajemen maupun permodalan. Anggota suatu koperasi dapat berpartisipasi dalam melakukan transaksi dalam koperasi, berpartisipasi dalam permodalan, serta berpartisipasi dalam kehadiran Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Modal koperasi berasal dari simpanan anggota yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Apabila simpanan yang diberikan oleh anggota itu dalam jumlah yang besar, maka modal koperasi juga akan besar pula, namun kenyataannya simpanan anggota masih sedikit karena banyaknya anggota yang berpendapatan rendah. Transaksi yang dilakukan anggota pada koperasi juga sedikit karena kebanyakan anggota yang datang ke koperasi hanya pada waktu pembayaran rekening listrik saja.

Disamping bentuk partisipasi di atas adalah bentuk partisipasi yang harus diberikan oleh anggota yaitu hadir dalam rapat anggota partisipasi anggota dalam rapat anggota tahunan dapat dilihat dari kehadiran anggota dalam rapat anggota tahunan yang dilakukan sekali setahun.

Di bawah ini data mengenai kehadiran anggota dalam RAT pada koperasi Satampang Baniah

**Tabel 2 : Partisipasi Kehadiran Anggota dalam RAT pada Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur**

No	Tahun	Jumlah Anggota	Hadir Dalam RAT	Tidak Hadir Dalam RAT	Persentase Kehadiran
1	2008	240	102	138	42,50%
2	2009	247	94	153	38,06%
3	2010	243	59	184	24,28%

*Sumber : Laporan RAT tahun 2010*

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan partisipasi dari tahun ke tahun untuk menghadiri RAT, bila ditahun 2008 jumlah anggota yang hadir dalam RAT hanya 42,50% dari 240 anggota, maka ditahun 2009 terjadi penurunan jumlah anggota yang hadir dalam menghadiri RAT yaitu mencapai 38,06% , atau turun sebesar 4.44% dari tahun 2008. Ditahun 2010 terjadi penurunan yang signifikan dari jumlah anggota yang hadir dalam dalam rapat mencapai 24,28% atau turun sebesar 13,78% dari tahun 2009.

Banyak anggota yang tidak berpartisipasi dalam menghadiri RAT tersebut diduga oleh berbagai faktor seperti, masih belum puasnya anggota terhadap manfaat yang diberikan koperasi dalam RAT, dan pengarahan yang kurang oleh pengurus. Sehingga anggota tidak mengetahui hak dan kewajiban.

Menurut Ropke (2002:31), jika manfaat (*utility*) atau keunggulan yang diberikan oleh koperasi bagi seseorang anggota lebih tinggi dari *utility* yang

dapat diperoleh/dicapai olehnya pada saat ia tidak menjadi anggota koperasi, maka orang tersebut akan masuk menjadi anggota koperasi dan melakukan usaha dengan koperasinya atau dengan kata lain koperasi tersebut menarik baginya.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa apabila koperasi memberikan manfaat yang lebih kepada anggotanya dari pada saat ia tidak menjadi anggota koperasi yang menerima manfaat dari badan usaha non koperasi, maka ia akan tertarik untuk bergabung menjadi anggota dan berpartisipasi aktif didalam koperasi tersebut dibandingkan tidak menjadi anggota koperasi.

Dalam kaitannya belum puasnya anggota terhadap pelayanan pengurus koperasi dalam rapat dapat diketahui dari seringnya setiap penyampaian aspirasi oleh anggota tidak ditindak lanjuti oleh pengurus yang sering diabaikan. Selanjutnya jika dari pengarahan yang dilakukan untuk pelaksanaan RAT maka dapat diketahui bahwa Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur jarang sekali pengurus memberikan pengarahan terhadap anggota, sehingga kesadaran anggota untuk menghadiri RAT berkurang, banyak anggota yang memilih melakukan pekerjaan lain dari pada menghadiri RAT tersebut, mereka beranggapan bahwa menghadiri RAT hanya membuang-buang waktu saja.

Berdasarkan segitiga strategis untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi harus menganalisis hubungan antara koperasi itu sendiri, pelanggan/anggota koperasi dan pesaing. Menurut Ropke (2003:36) “untuk

menganalisis strategi koperasi, tiga pelaku utama harus diperhitungkan: koperasi, anggota/pelanggan koperasi dan pesaing koperasi. Masing-masing pelaku strategis ini memiliki tujuan dan kepentingannya sendiri-sendiri. Untuk dapat sukses beroperasi dalam segitiga ini, koperasi harus mengetahui cara menggunakan hubungan di antara ketiga pelaku ini dengan sebaik-baiknya.

Strategi koperasi yang berhasil merupakan suatu hal yang dapat menjamin penyesuaian yang lebih baik dari kekuatan-kekuatan koperasi terhadap kepentingan pelanggan, dibandingkan dengan yang dapat diberikan pesaing.

Sesuai dengan pendapat Ropke (2003:37), Koperasi harus mampu memberikan setidaknya manfaat keunggulan yang sama dengan yang diberikan oleh pesaing (non-koperasi) dengan kata lain koperasi harus memiliki kemampuan untuk memberikan keunggulan khusus, dan anggota koperasi harus mampu mengendalikan manajemen sedemikian rupa sehingga manajemen termotivasi untuk memajukan kepentingan anggota.

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan manfaat koperasi adalah kunci keberhasilan dalam memajukan koperasi. Dengan adanya manfaat yang baik diharapkan dapat menimbulkan kepuasan bagi penggunanya. Seorang anggota koperasi sebagai pelaku ekonomi yang rasional (yang selalu akan memilih aktivitas ekonomi yang memberikan manfaat paling tinggi sesuai dengan kemampuannya) memutuskan berpartisipasi pada koperasi atau tidak oleh ditentukan oleh uji partisipasi

(*participation-test*). *Participation-test* ini ditentukan oleh sejauh manakah anggota merasa memperoleh manfaat secara ekonomis dari koperasi baik secara pemilik (*owners*) ataupun sebagai pemakai (*users*) bila dibandingkan manfaat yang diperolehnya dari badan usaha yang bukan koperasi (Sulastri, 1996:27). Jadi seorang anggota koperasi akan berpartisipasi aktif bila dia merasa memperoleh keuntungan dan kepuasan dari koperasi tersebut.

Untuk dapat menumbuh dan mengembangkan koperasi tidak hanya didorong oleh kesadaran akan perkembangan globalisasi ekonomi, akan tetapi menuntut peranan masyarakat serta diiringi dengan pelayanan yang baik dari koperasi, karena tanpa upaya tersebut koperasi akan sulit untuk berkembang dengan baik. Pembangunan koperasi merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara rakyat dan pemerintah yang harus dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan kemajuan dan kemandirian manusia dan masyarakat Indonesia.

Koperasi Unit Desa Satampang Baniah yang beralamat di nagari Simabur, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Koperasi Unit Desa Satampang Baniah memiliki beberapa jenis usaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya yaitu: simpan pinjam, penglistrikan. Di sini dapat kita lihat daftar pendapatan jenis usaha pada Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur sebagai berikut:

**Tabel 3 : Jenis Pendapatan Jenis Usaha Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur**

No	Tahun	Jumlah Anggota Peminjam	Pendapatan			
			S. Pinjam	%	Unit Listrik	%
1	2008	152	75.970.70 0	-	66.812.32 4	-

2	2009	178	91.208.00 0	20,1	69.423.21 2	4
3	2010	157	81.283.00 0	- 10,9	45.044.51 1	-35,1

*Sumber : Laporan RAT tahun 2010*

Pada tabel 3 dapat kita lihat jumlah pendapatan dari usaha simpan pinjam pada tahun 2008 sebesar Rp. 75.970.700 meningkat menjadi Rp. 91.208.000 pada tahun 2009 meningkat sekitar 20,1%. Namun pada tahun 2010 jumlah pendapatan dari usaha simpan pinjam turun menjadi Rp. 81.283.000 turun sekitar 10,9% dari tahun 2009. Pada usaha lain seperti penarikan tarif listrik juga terjadi peningkatan. Tahun 2008 pendapatan koperasi dari unit listrik sebesar Rp. 66.812.324 meningkat menjadi Rp. 69.423.212 meningkat sekitar 4%. Namun pada tahun 2010 turun menjadi Rp. 45.044.511, penurunan itu terjadi sekitar 35,1% dari tahun 2009.

Salah satu hal yang mendorong anggota melakukan pinjaman yaitu biaya yang dikeluarkan dalam transaksi simpan pinjam jauh lebih rendah dibanding pesaing membuat anggota lebih tertarik untuk melakukan pinjaman di koperasi dibanding badan usaha yang lain seperti Bank. Dari segi biaya pinjaman KUD Satampang Baniah memberikan bunga yang lebih rendah yaitu sebesar 2% kepada anggotanya dibandingkan dengan para pesaing, hal inilah yang menjadi patokan pada umumnya bagi para peminjam karena mereka pada umumnya menginginkan bunga yang ringan.

Dengan adanya usaha simpan pinjam pada KUD Satampang Baniah dengan bunga yang lebih rendah dari Bank, namun transaksi yang dilakukan anggota dalam bentuk simpan pinjam tersebut masih sedikit, hal ini diduga

karena kurangnya pelayanan pengurus kepada anggota serta kurangnya pengetahuan anggota tentang bagaimana cara melakukan transaksi simpan pinjam tersebut pada KUD Satampang Baniah.

Dari semua kegiatan koperasi tersebut tiap tahunnya anggota koperasi selalu mendapatkan SHU dari partisipasinya di koperasi. SHU yang diperoleh merupakan pendapatan bersih yang diperoleh KUD Satampang Baniah setelah dikurangi kewajiban-kewajiban dan biaya-biaya. Berikut ini merupakan data jumlah SHU di KUD Satampang Baniah.

**Tabel 4: Data Jumlah SHU Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>SHU Anggota</b>	<b>Laju pertumbuhan</b>
2008	240	71.141.352	-
2009	247	77.853.794	9,4 %
2010	243	72.251.024	-7,2 %

*Sumber : Laporan RAT tahun 2010*

Pada tabel 4 dapat kita lihat jumlah SHU anggota KUD Satampang Baniah dimana pada tahun 2008 sebesar Rp. 71.141.352 terjadi peningkatan pada tahun 2009 sebesar Rp. 77.853.794 naik sekitar 9,4%. Namun pada tahun 2010 turun sekitar 7,2% dari tahun 2009, hal ini diduga karena jumlah pendapatan utama KUD Satampang Baniah dari usaha simpan pinjam dan penarikan tarif listrik pada tahun 2010 mengalami penurunan hal itu dapat dilihat pada table 3 diatas.

Sesuai dengan fungsi dan peran koperasi, koperasi tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tapi juga memberikan manfaat sosial bagi para anggotanya. Menurut Kartasapoetra (2004:6) “para anggota koperasi dalam

wadah koperasi dapat saling tukar pengalaman dalam pengelolaan usahanya, cara-cara yang lebih baik akan lebih ditingkatkan sedangkan cara-cara yang kurang baik akan diperbaiki”.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi bisa menjadi tempat bertukar pikiran bagi para anggota-anggotanya dalam mengembangkan kreasi, ide-ide baru dalam menjalankan usaha koperasi. Namun hal itu belum dirasakan oleh anggota KUD Satampang Baniah, karena hal itu dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menghadiri Rapat Anggota Tahunan, sementara anggota malas untuk menghadiri RAT tersebut. Disamping itu anggota juga tidak mendapatkan bantuan kesehatan dari koperasi tersebut

Selain itu manfaat sosial lain adalah kurangnya pembinaan dari pengurus koperasi tentang tata cara pengelolaan koperasi, baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota. Hal ini yang mendorong anggota untuk malas menghadiri RAT dan kurangnya inovasi serta ide-ide yang baru dalam menjalankan usaha koperasi, hal tersebut dapat dilihat pada table 2 mengenai partisipasi anggota dalam rapat tahunan.

Pendidikan dan pendapatan anggota merupakan status sosial ekonomi yang dimiliki oleh anggota sehingga ia mampu berpartisipasi pada koperasinya, diantaranya berpartisipasi dalam membayar simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, berpartisipasi dalam memberikan saran atau ide dalam rapat anggota partisipasi dalam membeli produk dan jasa-jasa yang disediakan dan partisipasi dalam hadir Rapat Anggota Tahunan

**Tabel 5 : Data Pendidikan Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	5	7,1
2	Tamat SD	17	24,3
3	Tamat SLTP	8	11,4
4	Tidak tamat SLTP	6	8,6
5	Tamat SLTA	17	24,3
6	Tidak tamat SLTA	6	8,6
7	Diploma	6	8,6
8	Perguruan tinggi	5	7,1
	Jumlah	70	100

*Sumber : Hasil observasi tahun 2010.*

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan anggota KUD Satampang Baniah masih dikatakan dominan rendah, sekitar 84,3% responden yang memiliki pendidikan rendah, sedangkan yang memiliki pendidikan yaang tinggi hanya sekitar 15,7% responden yang tamat diploma dan perguruan tinggi, sehinga dengan rendahnya pendidikan anggota KUD tersebut maka partisipasi anggota pada koperasi akan rendah pula, seperti menciptakan inovasi serta ide-ide yang baru dalam menjalankan usaha

koperasi karena para anggota tidak begitu mengerti arti pentingnya partisipasi terhadap koperasi. Hal ini terlihat dari usaha simpan pinjam anggota dimana kurangnya pengetahuan anggota tentang bagaimana cara melakukan transaksi simpan pinjam pada KUD Satampang Baniah.

**Tabel 6 : Data Pendapatan Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Simabur**

No	Pendapatan (per bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	28	40,0
2	Rp. 500.000 <1.000.000	17	24,3
3	Rp.1.000.000<1.500.000	16	22,9
4	Rp. 1.500.000<2.000.000	5	7,1
5	>Rp. 2.000.000	4	5,7
	Jumlah	70	100

*Sumber : Hasil observasi tahun 2010.*

Pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa Jumlah pendapatan anggota KUD Satampang Baniah juga mayoritas rendah, sekitar 40,0% anggota berpendapatan < Rp 500.000 dan 60,0% yang berpendapatan >Rp 1.500.000, apabila pendapatan rendah maka partisipasi anggota dalam koperasi akan rendah pula, karena modal koperasi berasal dari simpanan anggota. Dengan kondisi ekonomi anggota yang lemah maka sulit bagi anggota melakukan simpanan dalam jumlah yang besar, sehingga modal yang dimiliki koperasi rendah. Apabila simpanan anggota besar, maka modal yang dimiliki koperasi akan besar juga.

Berdasarkan latar belakang maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan yang ada, dengan judul: **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi**

**Anggota Koperasi Unit Desa Satampang Baniah Nagari Simabur  
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, jelas bahwa dalam perkembangan koperasi banyak ditemui masalah-masalah yang menghambat perkembangannya seperti:

1. Rendahnya partisipasi anggota yang hadir dalam RAT dan bertransaksi di koperasi
2. Masih rendahnya pendidikan anggota sehingga partisipasi anggota pada koperasi akan rendah pula
3. Masih rendahnya pendapatan anggota sehingga sulit bagi anggota melakukan simpanan dalam jumlah yang besar
4. Kurangnya pemahaman anggota terhadap peranan KUD Satampang Baniah dalam memberikan simpan pinjam kepada anggota dalam upaya peningkatan SHU anggota.

**C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang di uraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh status sosial ekonomi dan manfaat koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dipelajari dalam penelitian ini. Masalah-masalah yang akan diteliti tersebut sebagai berikut:

1. Seauhmana pengaruh pendidikan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah?
2. Seauhmana pengaruh pendapatan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah?
3. Seauhmana pengaruh manfaat koperasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendidikan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah.
2. Pengaruh pendapatan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah?
3. Pengaruh manfaat koperasi anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Satampang Baniah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakan penelitian ini hendaknya membawa manfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca umumnya. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi UNP Padang.
2. Bagi KUD Satampang Baniah itu sendiri, dengan hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memacu partisipasi anggota.
3. Bagi para mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP Padang Program koperasi khususnya dalam mempelajari dan mendalami ilmu koperasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan anggota koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap partisipasi anggota di koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan anggota maka semakin baik partisipasi anggota.
2. Pendapatan anggota koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap partisipasi anggota di koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan anggota maka semakin baik partisipasi anggota.
3. Manfaat koperasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap partisipasi anggota di koperasi Satampang Baniah Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat koperasi maka semakin baik partisipasi anggota

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Meningkatkan tingkat pendidikan anggota dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar tentang perkoperasian
2. Mengadakan kegiatan pelatihan dan seminar dibidang usaha supaya anggota bisa meningkatkan jumlah pendapatannya.
3. Meningkatkan kesehatan anggota koperasi dengan cara memberikan tunjangan-tunjangan kesehatan dan memfasilitasi kegiatan olah raga bagi anggota.
4. Partisipasi yang telah terbina selama ini perlu ditingkatkan lagi dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan, mengadakan kegiatan pelatihan dan seminar dibidang usaha, seta meningkatkan manfaat koperasi bagi anggota khususnya dibidang sosial, agar apa yang menjadi tujuan koperasi dapat tercapai dengan baik.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor lain yang berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, dimana faktor-faktor lain tersebut juga dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2005. *Statistik 1*. Universitas Negeri Padang : Padang
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Undip : Semarang
- Hasan, Ashawi. 1990. *Pendidikan Anggota Koperasi*. Puslat Pemkop : Jakarta.
- Hasbullah. 2009. *Dasal-Dasal Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Rajawali : Jakarta.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga : Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. FE UI : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Ekonomi Untuk Perguruan Tinggi (Revisi Kedua)*. FE UI : Jakarta.
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Dan Kuantitatif Dengan Program SPSS*. FE UNP : Padang.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Ilmawati. 2008. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa Pauh Kembar Pariaman Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*. FE UNP. (Skripsi).
- KUD Satampang Baniah (2010). *laporan pertanggung jawaban pengurus*. KUD Satampang Baniah
- Kartasapoetra. 2004. *Praktek Pengelolaan Koperasi Rineka cipta dan Bina Adiaksara* : Jakarta.
- Nesia, Arita, Fitri. 2008. *Pengaruh Manfaat Terhadap Partisipasi Anggota pada KPRI UNP di Kota Padang*. FE UNP. Padang. (Skripsi).
- Ramudi, Arifin. 2002. *Manfaat Harga Koperasi, Landasan Teoritis Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Bandung: Laboratorium Mankop IKOPIN